

## BAB 2

### TINJAUAN PUSTAKA DAN DASAR TEORI

#### 2.1 Tinjauan Pustaka

Berikut ini adalah tinjauan pustaka yang digunakan dalam dokumen ini yang mengacu kepada beberapa peneliti yang membuat aplikasi *e-SCM*, diantaranya :

Penelitian mengenai penerapan *Supply Chain Management* pernah dilakukan oleh Billy Dwi Prawiro dari Universitas Kristen Petra Surabaya dalam penelitian berjudul *Penerapan Supply Chain Management Pada Perusahaan Roti Candy Cake di Surabaya*. Dalam penelitian tersebut dikemukakan bagaimana penerapan *supply chain management* untuk proses persediaan bahan baku produksi yang berhubungan langsung dengan supplier dengan menerapkan kuisioner untuk pemilihan supplier terbaik dan proses pengiriman produk roti yang berhubungan langsung dengan customer.

Penelitian mengenai aplikasi *e-SCM* juga pernah dilakukan oleh Lukas Jatmiko dari STMIK AKAKOM Yogyakarta dalam penelitian dengan judul "*Implementasi Just In Time dalam aplikasi e-SCM*". Pada penelitian tersebut membahas mengenai penerapan metode *just in time* untuk persediaan bahan baku pada proses produksi dan penjadwalan produksi.

Penelitian mengenai *Supply Chain Management* untuk pendistribusian pernah dilakukan oleh Tri Mulia dari STMIK AMIKOM Purwokerto dalam penelitian dengan judul *Implementasi Supply Chain Management untuk pendistribusian obat pada apotek karya sehat*. Yang menjadi subyek utama dalam

penelitian tersebut adalah membuat implementasi e-SCM untuk memantau stok obat dari apotek tersebut ke apotek rekanannya.

Penelitian mengenai Aplikasi Sistem *Supply Chain Management* ini pernah dilakukan oleh Rudy, Nancy Octavitriana Tjong dan Tri Harsoyo dari UPN Veteran Yogyakarta dalam penelitian dengan judul *Analisa dan Perancangan e-Supply Chain Management dengan study kasus PT Multi Megah Mandiri*. Pada penelitian tersebut memuat tentang penerapan aplikasi e-SCM untuk persediaan bahan baku dengan menerapkan *ReOrderPoint* sampai pada pendistribusian produk-produksinya kepada perusahaan distributor.

Penelitian mengenai distribusi dengan menerapkan *Supply Chain Management* pernah dilakukan oleh Zul Efik dari Universitas Bina Darma Palembang dalam penelitian dengan judul *Analisa dan Perancangan distribusi karet berbasis web dengan metode e-Supply Chain Management di koperasi rukun manunggal* pada penelitian ini membahas tentang proses transaksi pembelian, penjualan sampai pendistribusian yang terjadi pada koperasi rukun manunggal.

**Tabel 2. 1 Pebandingan Model Penelitian**

No	Peneliti	Judul Penelitian	Fitur	Pelaporan
1	Billy Dwi Prawiro (2011)	<i>Penerapan Supplay Chain Management Pada Perusahaan Roti Candy Cake di Surabaya</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kuisisioner memilih supplier metode AHP.</li> <li>- Transaksi pembelian bahan.</li> <li>- Transaksi pengiriman produk ke toko.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Laporan pembelian bahan baku.</li> <li>- Laporan penjualan dan pengiriman kepada toko rekanan.</li> </ul>
2	Tri Mulia	<i>Implementasi</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Transaksi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penjualan</li> </ul>

	(2011)	<i>Supply Chain Management untuk pendistribusian obat pada apotek karya sehat</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>pembelian.</li> <li>- Transaksi permintaan dari rekanan.</li> <li>- Pelaporan FIFO.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>pada rekanan.</li> <li>- Laporan stok barang.</li> </ul>
3	Zul Efik (2013)	<i>Analisa dan Perancangan distribusi karet berbasis web dengan metode e-supply chain management di koprasri rukun manunggal</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Transaksi pembelian.</li> <li>- Transaksi penjualan.</li> <li>- <i>Delivery Order</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Laporan pembelian</li> <li>.</li> <li>- Laporan penjualan.</li> </ul>
4	Lukas Jatmiko (2016)	<i>Implementasi Just In Time dalam aplikasi e-SCM</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Assign</i> pengguna.</li> <li>- inisiasi produksi dengan metode <i>Just In Time</i>.</li> <li>- Penjadwalan produksi.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pelaporan produksi.</li> <li>- Pelaporan order masuk dan keluar.</li> </ul>
5	Rudy, Nancy, Octavia dan Tri Haryono (2008)	<i>Analisa dan Perancangan e-Supply Chain Management dengan study kasus PT Multi Megah Mandiri</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Transaksi pembelian bahan baku pada supplier.</li> <li>- Transaksi pemesanan pada perusahaan distributornya.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Laporan pembelian bahan baku.</li> <li>- Laporan pemesanan.</li> </ul>
6	Usulan Peneliti (2020)	<i>Penerapan e_SCM pada perusahaan Batik Mulyo Jogonalan Kidul Dusun 9 Tirtonirmolo Kasihan Bantul Yogyakarta.</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penjadwalan produksi</li> <li>- Transaksi Order produk</li> <li>- Transaksi pembelian bahan baku</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Laporan Order produk</li> <li>- Laporan produksi</li> <li>- Laporan pembelian bahan baku</li> </ul>

## 2.2 Dasar Teori

### 2.1.1 Pengertian supply chain

Menurut Indrajit dan Pranoto (2005), *Supply Chain* adalah Suatu sistem tempat organisasi menyalurkan barang produksi dan jasanya kepada pelanggannya. Rantai ini juga merupakan jaringan atau jejaring dari berbagai organisasi yang saling berhubungan yang mempunyai tujuan yang sama, yaitu sebaik mungkin menyelenggarakan pengadaan dan penyaluran barang tersebut. *Supplay Chain* adalah jaringan perusahaan-perusahaan yang secara bersama-sama bekerja untuk menciptakan dan menghantarkan suatu produk ke tangan pemakai terakhir. Perusahaan yang dimaksud yaitu pabrik distributor, toko atau ritel, serta perusahaan pendukung seperti jasa logistik.

### 2.1.2 Pengertian Supply Chain Management

Menurut Mentzer Et Al (2001), *Supply Chain Management* adalah Koordinasi sistematis dan strategis dari taktik dan fungsi – fungsi bisnis tradisional didalam organisasi tertentu dan antar organisasi didalam rantai suplai (*supply chain*), untuk meningkatkan performa jangka panjang dari organisasi dan rantai suplai secara keseluruhan.

Menurut Pujawan (2005), p22), *Supply Chain Management* adalah Metode atau pendekatan terintegrasi untuk mengelola aliran produk, informasi dan uang secara terintegrasi yang melibatkan pihak – pihak mulai dari hulu ke hilir yang terdiri dari pemasok, pabrik, jaringan distribusi maupun jasa – jasa logistik.

Menurut Barry Render dan Jay Heizer (2004), p412) *Supply Chain Management*, merupakan kegiatan pengelolaan kegiatan – kegiatan dalam rangka memperoleh bahan mentah, mentransformasikan bahan mentah tersebut menjadi barang dalam proses dan barang jadi, dan mengirimkan produk tersebut ke konsumen melalui sistem distribusi.

### **2.1.3 Pengertian e-Supply Chain Management**

Menurut Indrajit dan Djokopranoto (2003:169) *e-Supply Chain Management* adalah suatu konsep manajemen dimana perusahaan berusaha memanfaatkan teknologi internet untuk mengintegrasikan seluruh mitra kerja perusahaan, terutama yang berhubungan dengan sistem pemasok bahan baku atau sumber daya yang dibutuhkan dalam proses produksi.

Menurut W. M. Lankford (2004), *e-SCM* adalah kombinasi antara internet dan *supply chain management* dan merupakan keseimbangan yang sejati antara keduanya.

### **2.1.4 Pengertian PHP**

Menurut Arief (2011) PHP adalah Bahasa *server-side-scripting* yang menyatu dengan HTML untuk membuat halaman web yang dinamis. Karena PHP akan dieksekusi diserver kemudian hasilnya akan dikirimkan ke browser dengan format HTML. Dengan demikian kode program yang ditulis dalam PHP tidak akan terlihat oleh user sehingga keamanan halaman web lebih terjamin. PHP dirancang untuk membuat halaman web yang dinamis,

yaitu halaman web yang dapat membentuk suatu tampilan berdasarkan permintaan terkini, seperti menampilkan isi basis data ke halaman web.

### **2.1.5 *Just In Time***

Menurut Lonnie Wilson (2010), *Just In Time* adalah suatu teknik mensuplai pada kuantitas yang tepat, pada waktu yang tepat, dan pada lokasi yang tepat, *Just In Time* merupakan kontrol kuantitas. Aspek utama yang membuat konsep *Just In Time* dapat berjalan adalah pada penggunaan *pull systems / pull production*.

### **2.1.6 Diagram Alir Data (DAD)**

Menurut Kendall (2010:263) adalah “Diagram Aliran Data menggambarkan pandangansejauh mungkin mengenai masukan, proses, dan keluaran sistem, yang berhubungan dengan masukan, proses, dan keluaran dari model sistem”

### **2.1.7 MySQL**

MySQL (*My Structure Query Language*) adalah Perangkat lunak untuk database server relasional yang cukup terkenal dibawah General Lisensi. MySQL merupakan salah satu database server yang sangat terkenal. Kepopulerannya disebabkan MySQL menggunakan SQL sebagai bahasa dasar untuk mengakses databasenya. (Abdul Kadir, 2008).